

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

- Karakteristik sosial, Rata rata umur petani di Kelurahan Simpang berusia 45 tahun, Untuk rata-rata status perkawinan adalah sudah menikah, Rata-rata pengalaman bekerja petani padi yang ada di Kelurahan Simpang adalah 15 Tahun, Di Kelurahan Simpang rata-rata petani berpendidikan SD sederajat, Rata-rata jumlah tanggungan keluarga di Kelurahan Simpang adalah 3 Orang per Kepala Keluarga, Rata-rata jumlah tenaga kerja di Kelurahan Simpang adalah 2 orang per satu pemilik lahan, Rata-rata jumlah tenaga kerja di Kelurahan Simpang adalah 2 orang per satu pemilik lahan, Rata rata luas lahan Padi di Kelurahan Simpang adalah 1,72 hektar, Rata rata Jumlah Produksi Padi di Kelurahan Simpang adalah 0.7 Ton. Karakteristik Ekonomi, Rata-rata biaya operasional petani Padi di Kelurahan Simpang adalah Rp. 2.600.461., Rata-rata Harga Jual Padi di Kelurahan Simpang adalah Rp. 10.000., Rata-rata pendapatan petani padi di Kelurahan Simpang adalah Rp.4.114.335.
- Berdasarkan hasil regresi, variabel Tenaga Kerja, Luas Lahan, Produksi, Biaya Operasional berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak. Sementara itu, Harga Jual tidak berpengaruh dikarenakan petani di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak adalah petani yang mayoritas bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan sendiri dan tidak terfokus ke penjualan hasil, serta harga jual padi yang selalu berubah ubah setiap saat menyebabkan petani cenderung lebih memilih menyimpan padi daripada menjual hasilnya. Nilai R-squared menunjukkan 0,9094 maka artinya nilai R-squared menunjukkan 90% perubahan tenaga kerja, luas lahan, produksi, biaya operasional, harga jual dijelaskan di dalam penelitian ini dan 10% perubahan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini:

- Bagi petani padi dengan karakteristik social ekonomi yang tertutup maka bagi petani hendaknya mau dan dapat dilakukan kedepannya agar bisa menambah keuntungan ekonomi dengan Mereayasa jadwal Penanaman padi dengan menambah bibit yang bisa 2-3 Panen dalam satu musim, serta membudidayakan tanaman padi di sawah irigasi serta juga bisa membuat atau memperbaiki sistem irigasi yang ada untuk mengantisipasi dampak curah hujan tinggi karena saat ini yang dilakukan petani adalah hanya satu kali panen dalam setahun karena adanya hambatan dari sistem irigasi yang bergantung pada musim.
- Dan Juga tambahan ,Bagi petani padi yang dapat dilakukan kedepannya agar bisa Berani untuk menjualkan hasil penanaman padi ialah dengan memulai menabung , dimana Petani di keluarahn simpang kecamatan berbak cenderung diberikan modal terlebih dahulu oleh pengusaha pemberi modal sehingga dari beberapa tahun bekerja sama dengan pengusaha pemberi modal sehingga mendapatkan keuntungan yang telah ditabung dari bagi hasil ,kemudian padi memulai beranjak untuk menjualkan hasil panen padi ke toko atau langsung di didistribusikan ke gudang pertanian di kelurahan simpang kecamatan berbak,sehingga dimana petani telah mendapat untung dari berbagi hasil dengan pengusaha pemberi modal dan mendapat untuk pula menjual mendistribusikan hasil panen padi ke gudang pertanian di wilayah tersebut. Tujuannya adalah memaksimalkan perawatan perkebunan mereka serta mulai memperhatikan faktor produksi seperti melihat kondisi produktivitas pertaniannya, perawatan saluran irigasi dan keuntungan yang didapat. Jika faktor faktor produksi terpenuhi maka biaya tenaga kerja bisa diminimalkan serta bisa mengurangi biaya operasional.
- Bagi pemerintah perlu memberi bantuan alat pertanian seperti traktor dan mesin giling agar membantu petani dalam meminimalkan biaya operasional serta memberikan penyuluhan kepada para petani tentang tatacara mengolah lahan padi dan memberikan edukasi tentang bibit padi yang unggul agar tercipta pengolahan yang baik dan benar supaya efektif dan efisien.

